# 3 BAB 3 - DATA DEFINITION LANGUANGE (DDL)

3.1 IDENTITAS	S
---------------	---

Ко	m	n	۵i	6	n	c	i
NU	111	IJ	۲ı	Ŀ	11	3	ı

- 1. Praktikan memahami SQL dan perintah DDL pada SQL.
- 2. Praktikan dapat membuat table dengan benar beserta relationshipnya
- 3. Praktikan memahami type table InnoDB.

Topi	K

- 1. SQL
- 2. Membuat Table
- 3. Constraint Relasi
- 4. Nilai otomatis dan nilai default

# 3.2 TEST AWAL

- 1. Operasikan perintah SQL untuk:
  - a. Membuat database
  - b. Melihat seluruh database pada mysql server
  - c. Mengakses database/ menggunakan database

d.	Menghapus database
L	

2.	Tampilkan hasil screen shoot dan simpan pada folder PrakDB-NIM	

## 3.3 **SQL**

Secara umum perintah-perintah yang terdapat di dalam SQL, diklasifikasikan menjadi tiga bagian, antara lain yaitu :

- 1. DDL (Data Definition Language)
  - Merupakan perintah SQL yang berkaitan dengan pendefinisian suatu struktur database, dalam hal ini database dan table.
  - Perintah DDL adalah: CREATE, ALTER, RENAME, DROP.
- 2. DML (Data Manipulation Language)
  - Merupakan perintah SQL yang berkaitan dengan manipulasi atau pengolahan data atau record dalam table.
  - Perintah DML antara lain: SELECT, INSERT, UPDATE, DELETE.
- 3. DCL (Data Control Language)
  - Merupakan perintah SQL yang berkaitan dengan manipulasi user dan hak akses (priviledges).
  - Perintah SQL yang termasuk dalam DCL antara lain: GRANT, REVOKE.

# **3.4 M**EMBUAT TABLE

Setelah menciptakan suatu database dan mengaktifkan database tersebut maka dapat dilakukan perintah pembuatan tabel.

#### 3.4.1 Create Table

• Perintahnya:

• Contoh:

```
mysql > Create Table Mahasiswa (NIM char(11), Nama varchar(40), Alamat varchar(100));
```

```
MariaDB [(none)]> create database praktikum;
Query OK, 1 row affected (0.02 sec)

MariaDB [(none)]> use praktikum;
Database changed
MariaDB [praktikum]> create table mahasiswa(
-> nim char(11),
-> nama varchar(40),
-> alamat varchar(100));
Query OK, 0 rows affected (1.00 sec)
```

#### 2.4.2 Melihat Table dan Struktur Table

Untuk melihat seluruh table yang telah dibuat sebelumnya, (Dengan syarat : sudah berada di database yang mempunyai table tersebut).

• perintahnya:

mysql > **Show Tables**;

Sedangkan untuk melihat struktur dari masing-masing tabel,

• perintahnya:

Desc/Describe Nama\_Table ;

• Contoh:

mysql > **Desc** Mahasiswa;

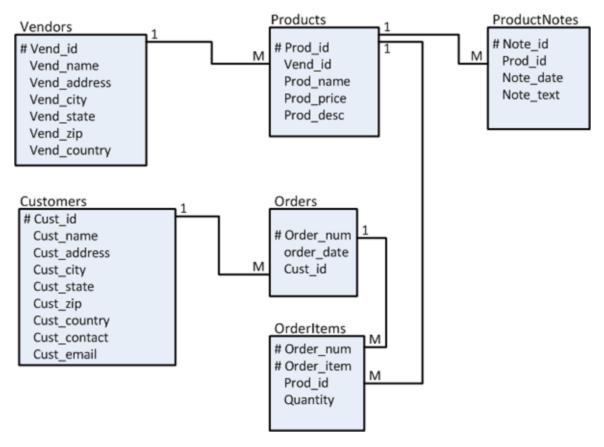
```
MariaDB [praktikum]> desc mahasiswa;
 Field
                           Null
           Type
                                   Key
                                         Default
                                                    Extra
  nim
            char (11)
                            YES
                                          NULL
            varchar (40)
  nama
                            YES
                                          NULL
           varchar (100)
  alamat
                           YES
                                          NULL
3 rows in set (0.03 sec)
```

## 3.5 CONSTRAINT TABLE

Constraint adalah aturan atau batasan yang sengaja kita terapkan pada table untuk menjaga integritas dan konsistensi data. Ada 5 aturan constraint yang biasanya diterapkan pada table. Constraint ini biasanya diterapkan saat melakukan **create table** atau bisa juga saat **alter table** (dibahas di bab 4).

Berikut ini 5 aturan constraint pada mysql yaitu primary key, foreign key, unique, not null dan check.

Untuk lebih memahami penggunaan constraint tersebut kita coba terapkan pada skema order entry. Berikut ini adalah diagram relationship atau relasi antar table dari skema order entry.



Gambar Skema Order Entry

Untuk satu skema kita buatkan satu dabase. Untuk menerapkan skema tersebut dalam sebuah database berikut langkah – langkah yang kita lakukan :

- 1. Create database *order entry*
- 2. Buat table skema *order entry* dengan memperhatikan urutan, mulailah dari table kuat yaitu table hasil dari entitas tunggal dan tanpa foreign key kemudian dilanjutkan table hasil relasi. Dalam kasus *order entry* urutannya sbb:
  - Vendors, customers
  - Products, orders
  - ProductNotes, orderItems

## 3.5.1 Penerapan constraint pada Skema Order Entry

 Terlebih dahulu kita buat database nya dan use databasenya MariaDB [praktikum]> create database OrderEntry; Query OK, 1 row affected (0.01 sec)
 MariaDB [praktikum]> use orderEntry; Database changed MariaDB [orderEntry]> \_\_\_

2. Buat table vendor dan table customer

```
vend_id
                             CHAR(4) NOT NULL PRIMARY KEY ,
        ->
             vend_name VARCHAR(25) NOT NULL,
vend_address VARCHAR(30),
vend_city VARCHAR(20),
        ->
        ->
        ->
                             VARCHAR(5),
              vend_state
        ->
             vend_zip
                             VARCHAR(7)
            vend_country VARCHAR(15));
   Query OK, 0 rows affected (1.14 sec)
   MariaDB [orderEntry]> CREATE TABLE customers(
                                         NOT NULL PRIMARY KEY,
             cust_id
                          CHAR(5)
                          VARCHAR (25)
             cust_name
                                        NOT NULL,
            cust_address VARCHAR(30)
cust_city VARCHAR(25)
                                        NULL,
        ->
                                        NULL,
        ->
             cust_state
                          VARCHAR (5)
                                        NULL,
                                        NULL,
                          VARCHAR(5)
        ->
             cust_zip
             cust_country VARCHAR(20)
        ->
                                        NULL,
                                        NULL,
             cust_contact VARCHAR(25)
            cust_email VARCHAR(30)
                                        NULL);
   Query OK, 0 rows affected (0.49 sec)
   MariaDB [orderEntry]> show tables;
    | Tables_in_orderentry |
     customers
     vendors
   2 rows in set (0.27 sec)
3. Buat table products dan orders
   MariaDB [orderEntry]> CREATE TABLE products(
              prod_id
                           VARCHAR(10) NOT NULL PRIMARY KEY,
        ->
                                          NOT NULL ,
              vend_id
                           CHAR(4)
        ->
              prod_name VARCHAR(25) NOT NULL .
        ->
              prod_price INT NOT NULL
        ->
   -> prod_desc VARCHAR(255) NULL);
Query OK, 0 rows affected (0.90 sec)
   MariaDB [orderEntry]> CREATE TABLE orders(
              order_num INT NOT NULL
        ->
             order_date DATE cust_id CHAR
                                        NOT NULL.
        ->
                          CHAR(5)
                                        NOT NULL,
        ->
             PRIMARY KEY(order_num));
        ->
   Query OK, 0 rows affected (0.33 sec)
4. Buat table productnotes dan table orderItems
   MariaDB [orderEntry]> CREATE TABLE productnotes(
                          CHAR(3)
              note_id
                                            NOT NULL,
        ->
                                           NOT NULL,
        ->
              prod_id
                          VARCHAR (10)
              note_date DATE
                                            NOT NULL.
        ->
             note_text VARCHAR(200) NULL,
        -> PRIMARY KEY (note_id),
-> FOREIGN KEY (prod_id) REFERENCES products (prod_id));
   Query OK, 0 rows affected (0.36 sec)
   Perhatikan table orderItem memiliki containt primary key dua kolom sekaligus karena
   menerapkan surrogate/kunci pengganti .
```

MariaDB [orderEntry] > CREATE TABLE vendors(

```
MariaDB [orderentry]> CREATE TABLE orderitems(
          order_num INT NOT NULL
order_item INT NOT
prod_id VARCHAR(10) NO
     ->
                                     NOT NULL
     ->
                         VARCHAR(10) NOT NULL,
     ->
                         INT NOT NULL,
           quantity
-> PRIMARY KEY (order_num, order_item));
Query OK, 0 rows affected (0.45 sec)
MariaDB [orderentry]> Show tables;
  Tables_in_orderentry
  customers
  orderitems
  orders
  productnotes
  products
  vendors
  rows in set (0.00 sec)
```

## 3.6 NILAI OTOMATIS DAN NILAI DEFAULT

## 3.6.1 Nilai otomatis / Auto Increment

Suatu nilai otomatis merupakan suatu field yang diisi secara otomatis oleh sistem. Biasanya paling banyak digunakan pada *primary key*. Tipe data kolom yang akan diset nilai autoincrement adalah **int.** 

Perintahnya:

#### Auto\_Increment

mysql> Create Table Mahasiswa2 (

```
Contoh:
```

```
ID int(5) not null primary key auto_increment,
                    NIM char(8) not null,
                    Nama Mhs varchar (50),
                    Jurusan varchar (200),
                    Fakultas varchar (30);
MariaDB [praktikum]> Create Table Mahasiswa2 (
                                 ID int(5) not null primary key auto_increment,
                                 NIM char(8) not null,
    ->
                                 Nama_Mhs varchar(50),
    ->
                                 Jurusan varchar(200)
    ->
                                 Fakultas varchar(30));
Query OK, O rows affected (1.00 sec)
MariaDB [praktikum]> show tables;
 Tables_in_praktikum
  mahasiswa
  mahasiswa2
2 rows in set (0.03 sec)
MariaDB [praktikum]> desc mahasiswa2;
 Field
                             Null
                                          Default | Extra
                                    Key
             Type
 ID
             int(5)
                             NO
                                     PRI
                                           NULL
                                                      auto_increment
             char (8)
  NIM
                             NO
                                           NULL
  Nama_Mhs
             varchar (50)
                             YES
                                           NULL
  Jurusan
             varchar (200)
                                           NULL
                             YES
  Fakultas
             varchar (30)
                                           NULL
 rows in set (0.03 sec)
```

#### 3.6.2 Nilai default

Suatu nilai default merupakan pemberian nilai secara otomatis oleh system terhadap suatu field tertentu dengan nilai NULL.

```
Perintahnya:
```

```
Default Nilai_Default
```

#### Contoh:

```
mysql> Create Table Mtkul (
              Kode Mtkul int(5) not null primary key,
              Nama Mtkul Varchar (30),
              Sks int(1) default 0.
              Semester int(1) default 0);
MariaDB [praktikum] > Create Table Mtkul (
    -> Kode_Mtkul int(5) not null primary key,
     -> Nama_Mtkul Varchar(30),
    -> Sks int(1) default 0,
    -> Semester int(1) default 0);
Query OK, 0 rows affected (0.23 sec)
MariaDB [praktikum]> desc mtkul;
                               Null |
  Field
                Type
                                       Key
                                             Default | Extra
  Kode Mtkul
                int(5)
                               NO
                                       PRI
                                             NULL
                varchar(30)
  Nama_Mtkul
                               YES
                                             NULL
                int(1)
  Sks
                               YES
                                             0
  Semester
                int(1)
                               YES
                                             0
4 rows in set (0.03 sec)
```

# 3.7 Type: INNODB DAN XTRADB

InnoDB Merupakan storage engine yang sering dipakai di website. MySQL memberikan pilihan beberapa table engine untuk setiap tabel yang ada. Sebelum versi 5.5, table yang dibuat dengan CREATE TABLE tanpa menyertakan table engine yang akan dipakai secara otomatis akan menggunakan engine MyISAM. Pada versi 5.5, default table engine diganti dari MyISAM menjadi InnoDB Storage engine ini sering dikenal karena mempunyai fitur transaksi, seperti commit, rollback dan crash recovery layaknya oracle. Disamping itu juga mempunyai fitur tabel relasi dan integritas – foreignkey. Kekurangan Innodb adalah membutuhkan resource memori yang besar.

Pada mariaDB InnoDB digantikan dengan XtraDB yang lebih stabil.

Apabila pada satu kondisi anda memerlukan type table dengan type engine InnoDB maka dapat menambahkan sintak berikut pada akhir create table.

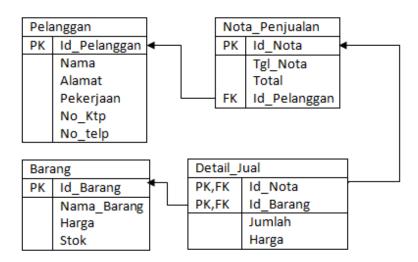
```
Engine = InnoDB;
```

Contoh:

```
MariaDB [praktikum]> create table compress(
-> x int primary key not null,
-> y varchar(50) null) engine=InnoDB;
Query OK, 0 rows affected (0.33 sec)
```

## 3.8 Test Akhir

- 1. Buatlah sebuah database baru dengan nama Penjualan\_Barang
- 2. Gunakan database penjualan\_barang kemudian buatlah tabel tabcel hasil dari diagram relationship penjualan barang.
- 3. Buatlah laporan praktikum dengan ketentuan sbb:
  - a. Nama file laporan: PrakDB\_Bab3\_NIM.odt
  - b. Isi file laporan:
    - i. Souce sql
    - ii. Screenshot CMD
  - c. Simpan di direktory "PrakDB-NIM"



ERD Penjualan Barang